

ABSTRAK

Yogyakarta banyak memiliki potensi wisata baru, salah satunya adalah sentra pengrajin keris Banyumurup yang telah mengembangkan kerajinan tersebut sejak tahun 1950-an. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui potensi wisata yang dimiliki Dusun Banyumurup dan merancang strategi pengembangan desa wisata.

Metode yang digunakan untuk mengetahui strategi pengembangan yaitu melalui analisis SWOT dengan cara menganalisis faktor-faktor eksternal (peluang dan ancaman) dan faktor-faktor internal (kekuatan dan kelemahan) dengan matriks EFAS dan IFAS. Matriks EFAS (External Factor Analysis Summary) digunakan untuk menganalisis faktor-faktor yang berupa peluang dan ancaman yang dihadapi. Matriks IFAS (Internal Factor Analysis Summary) digunakan untuk menganalisis faktor-faktor yang berupa kekuatan dan kelemahan yang dimiliki.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui total nilai tertimbang matriks IFAS pengunjung sebesar 2,5073 . Total nilai tertimbang EFAS pengunjung sebesar 2,221. Faktor internal yang dimiliki yaitu suasana khas pedesaan, melihat proses pembuatan keris, pemandangan alam yang indah, keramahan masyarakat, terdapat bangunan bersejarah. Sedangkan faktor eksternal yaitu melestarikan budaya Jawa, meyerap tenaga kerja, pemanfaatan teknologi untuk media promosi, kesan positif dari wisatawan yang pernah berkunjung, perluasan segmen wisatawan dari berbagai minat seperti fotografi, pendidikan atau penelitian.

Kata kunci: *Desa Wisata, Analisis SWOT, Dusun Banyumurup*

ABSTRACT

Yogyakarta has many new tourism potential, one of them is the center of Banyumurup keris craftsmen who have been developing the craft since the 1950's. The purpose of this research is to know the tourism potential owned by Dusun Banyumurup and to design the development strategy of tourist village.

The method used to know the development strategy is through SWOT analysis by analyzing the external factors (opportunities and threats) and internal factors (strengths and weaknesses) with EFAS and IFAS matrix. EFAS Matrix (External Factor Analysis Summary) is used to analyze the factors in the form of opportunities and threats encountered. IFAS Matrix (Internal Factor Analysis Summary) is used to analyze the factors in the form of strengths and weaknesses.

Based on the results of the research, the total weighted value of IFAS matrix of visitors is 2.5073. The total weighted EFAS value of visitors is 2,221. Internal factors that are owned is a typical rural atmosphere, see the process of making a keris, beautiful landscapes, community friendliness, there are historical buildings. While external factors are preserving Javanese culture, absorbing workforce, utilizing technology for promotion media, positive impression from tourists who have visited, expanding the segment of tourists from various interests such as photography, education or research.

Keywords: *Tourism Village, SWOT Analysis, Banyumurup Village*